

Emas merupakan sebuah logam transisi yang dikenal memiliki sifat lembek, mengkilap, berwarna kuning, cukup berat, *malleable* serta *ductile*. Dalam tabel periodik, salah satu unsur kimia ini disimbolkan sebagai Au (Aurum) dengan nomor atom 79. Selain tidak bereaksi dengan unsur kimia yang lain, emas juga dapat terserang oleh zat klorin, fluorin, hingga aqua regia. Untuk melebur emas dalam bentuk cair, seseorang harus menaruhnya ke dalam suhu sekitar 1000 derajat Celcius. Meski dikenal sebagai negara penghasil emas, namun Indonesia sebenarnya menempati posisi terakhir pada daftar sepuluh besar negara penghasil emas. Sedangkan untuk peringkat pertama ditempati oleh Negara China dengan total produksi mencapai 440 Metrik Ton pada tahun 2017.

Dari data Dewan Emas Dunia atau WGC, total permintaan emas untuk periode Juli-September 2015 menyentuh angka 1.121 ton. Itu artinya, permintaan meningkat sebesar 8% bila dibandingkan dengan kuartal ketiga 2014. Selain itu, permintaan AS akan emas batangan juga terbilang mencapai tingkat tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Di mana total permintaan mencapai 33 ton pada kuartal III tahun 2015. Dikutip dari detikfinance, negara-negara pembeli emas terbesar di dunia masih didominasi oleh China dan India. Bahkan pada periode Juli sampai September 2013, China telah menguasai pembelian emas dengan jumlah 210 ton. Sedangkan Negara India telah membeli emas sebanyak 148,2 ton untuk kuartal III di tahun 2013.

Dataset ini

Gold Price 2013-2018 (Major Customer Countries)

Gold is a transition metal which has the characters of soft, shiny, yellow, quite heavy in weight, malleable and ductile. In the periodic table, one of the chemical elements is symbolized by Au (Aurum) with the atom number of 79. Besides it does not react to other chemical elements, gold can be attacked by chlorine, fluorine, and aqua regia. In order to melt the gold, one needs to put it in the 1000°C temperature. Even though Indonesia is well known as a gold producing country, Indonesia is listed on the last rank of ten world's biggest gold producing countries. Meanwhile the first rank is occupied by China with the total production of about 440 metric tons in 2017.

Based on *DetikFinance*, the world's biggest gold buyer countries are still dominated by China and India. In the period of July till September 2013, China has even dominated the gold buying with the amount of 210 tons. On the other hand, India has bough gold in about 148.2 tons for third quarter in 2013. Based on the data from World gold Council, the total demands for gold in July-September 2015 reach 1,121 tons. That means, the

demands are increased about 8% compared to the third quarter of 2014. In addition, the US demands for gold bars are also on its highest place in the last 5 years, in which the total demands reach 33 tons in third quarter of 2015.

This dataset contains...